

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Karya tugas akhir “Visualisasi Abnormalitas Seksual dalam Fotografi Ekspresi” merupakan karya fotografi dalam bentuk fotografi ekspresi, yakni fotografi yang tumbuh berdasarkan dorongan emosional dari keresahan atau ekspresi pribadi yang dimiliki oleh pengkarya. Bentuk abnormalitas seksual yang menjadi masalah bagi orang Indonesia serta dari pengalaman pribadi menjadi ide utama melatarbelakangi konsep pada karya fotografi ini. Dan juga merupakan perwujudan dari salah satu jenis abnormalitas seksual yang pernah dialami pengkarya yang kebanyakan dianggap normal oleh khalayak ramai dan diri sendiri.

Untuk mewujudkan karya abnormalitas seksual yang pernah dialami oleh pengalaman dari diri sendiri ini yang dianggap normal oleh kebanyakan orang dimulai dengan mematangkan ide dan konsep yang telah dirancang sebelum melakukan proses pemotretan karya ini, kemudian ide tersebut dituangkan dalam skala garis besar sebagai acuan dasar selama proses penciptaan. Setelah melakukan pemotretan pengkarya menyeleksi hasil karya sesuai dengan konsep sebagaimana meluapkan dan menggambarkan abnormalitas seksual secara 3 garis besar dan melakukan editing bertujuan penyempurnaan foto. Dalam proses penciptaan tugas akhir “Visualisasi Abnormalitas Seksual dalam Fotografi Ekspresi” dengan menggunakan anggota tubuh manusia sebagai objek utama karya, pengkarya melalui beberapa kendala seperti pertukaran konsep dari konsep awal yang telah

dirancang, dan beberapa settingan pada lighting yang berpengaruh besar terhadap hasil karya foto. Sehingga sangat diperlukan konsep tambahan diluar konsep utama agar tidak terjadinya kebingungan ketika proses penggarapan karya foto.



B. SARAN

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini sangat dibutuhkan persiapan dan kematangan konsep agar pada saat memotret berlangsung dengan lancar. Dan pengkarya mengharapkan karya tugas akhir ini dapat menambah wawasan generasi selanjutnya dalam bidang fotografi ekspresi, selain itu penikmat karya nantinya juga dapat mengetahui bahwa penciptaan fotografi ekspresi ini tidak hanya mengedepankan nilai estetik saja, tetapi juga harus isu yang dapat diangkat melalui simbol-simbol ataupun tanda-tanda dengan menggunakan kajian semiotika. Dengan itu pesan yang ingin diutarakan dapat tersampaikan dalam karya fotografi ekspresi tersebut. Saran untuk penelitian dari penciptaan tugas akhir ini yaitu agar dapat mengembangkan lagi cara-cara untuk menghindari abnormalitas seksual sehingga masyarakat mampu untuk mengetahui dan memahami abnormalitas seksual serta jenis-jenisnya.

Masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, masukan dan kritikan sangat diharapkan pengkarya demi menunjang tingkat kreatifitasan pengkarya dan berseni fotografi. Dan semoga apa yang telah disampaikan melalui tulisan ini dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. (2003). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Budiman, K. (2011). *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Danesi, D. M. (2010). *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Feininger, A. ((1998)). *The Complete Photographer/Unsur Utama Fotografi, Terjemahan Soelarko*. Semarang: Dahara Press.
- Gerald C. Davison, J. M. (2006). *Psikologi abnormal*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Handry Rochmad Dwi Happy, E. O. (2017, April). can you see what i see, Mata sebagai objek penciptaan seni fotografi ekspresi. *Jurnal KAJIAN SENI*, Vol 03, No. 02, 150-164.
- Jefry S, N. (1998). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Jovita Sri, D. (September,2020). TERAPUTIK Jurnal Bimbingan dan Konseling. *Analisis permasalahan ruminasi dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling*, Vol , No.2, 1-6.
- Kanesi, D. M. (2010). *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kartono, K. (2015). *Patologi Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kartono, K. (1981). *Psikologi Abnormal dan Pathologi Seks*. Bandung: Alumni.
- Kris, B. (2011). *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Neffery S.Neid, S. A. (2009). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Nefri, A. S. (2019). *Psikologi Persepsi*. Yogyakarta: Erlangga.

- Prasetya Yudha Dwi Sambodo, K. T. (2018, November). SELF PORTRAIT TENTANG KEHILANGAN. *SPECTA Journal of Photography, Art and Media*, Vol 2, No. 2, 159-167.
- Rahmat Putra Giantoro, A. R. (2022, Maret). VISUALISASI BURUH BANGUNAN DALAM PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI EKSPRESI. *RETINA JURNAL FOTOGRAFI*, Vol. 2, No. 1, 60-69.
- Rita L. Atkinson, R. C. (1987). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, N. L. (2018, December). Kepribadian Introvert Dalam Fotografi Ekspresi. *DESKOVI : Art and Design Journal*, Vol 1, No. 1, 1-8.
- Setianingrum, P. A. (2015). ABNORMALITAS SEKSUAL TOKOH DALAM KUMPULAN CERPEN CERITA PENDEK TENTANG CERITA CINTA PENDEK KARYA DJENAR AYU. *eprints.uny.ac.id*, 55-67.
- Soedjono, S. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Soedjono, S. (2006). *Post-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Soeprapto, S. (2007). *Post-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- SP, S. (2000). *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: CV Studio Delapan Puluh.
- Sulasm, D. (2002). *Warna Teori dan Kreativitas Penggunaanya*. Bandung: ITB.
- Syafriandi. (2016). Sensasi Color Splash dalam Fotografi Ekspresi. *Invensi*, Vol.1, No.2, 52-65.
- Syamsu Yusuf LN., A. J. (2008). *Teori kepribadian* . Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Tjin, E. (2011). *Lighting itu mudah!* . Jakarta: Bukune Pustaka.

LAMPIRAN

Poster


 Pameran Tugas Akhir Penciptaan
 Program Strata 1 Jurusan Fotografi
 Fakultas Seni Rupa dan Desain
 Institut Seni Indonesia Padangpanjang


FOTOGRAFI
(SI Padangpanjang)

**VISUAL
 ABNORMALITAS
 SEKSUAL DALAM
 FOTOGRAFI EKSPRESI**

Dosen Pembimbing
 1. Dira Herawati, S.Sn., M.Sn
 2. Nefri Anra Saputra, S.Psi., I., M.Pd

Kamis, 13 Juli 2023
 At. Gedung Pertunjukan
 Hoeridjah Adam
ISI PADANGPANJANG

Mahasiswa Teruji:
FRANDA
08201919





Xbanner

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANGJANG

FOTOGRAFI Padangpanjang

SEN I A

VISUALISASI
ABNORMALITAS SEKSUAL
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI

FINAL
EXHIBITION

Franda
08201919

.....

INSNI

ESIA

.....

Dosen Pembimbing
1. Dira Herawati S.Sn.,M.Sn
2. Nefri Anra Saputra S.Psi.I.M.Pd

.....

Abnormalitas seksual adalah perilaku seksual yang menyimpang dan berbeda dari kebanyakan orang.

Dokumentasi



